

**PENGUATAN PEMAHAMAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI IBU-IBU
DALAM KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
DI MASJID SABILURROHMAN KAUMAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AGHIA SALMA
NIM. 2118184

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGUATAN PEMAHAMAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI IBU-IBU
DALAM KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
DI MASJID SABILURROHMAN KAUMAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AGHIA SALMA
NIM. 2118184

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGHIA SALMA

NIM : 2118184

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan”** adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022

Yang menyatakan



AGHIA SALMA
NIM. 2118184

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4
Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Aghia Salma

Kepada
Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AGHIA SALMA**

NIM : **2118184**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **PENGUATAN PEMAHAMAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI IBU-IBU
DALAM KEGIATAN MAJELIS TAKIM DI
MASJID SABILURROHMAN KAUMAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

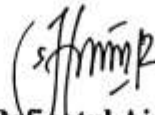
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2022

Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **AGHIA SALMA**

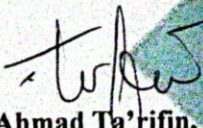
NIM : **2118184**

Judul : **PENGUATAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI IBU-IBU DALAM KEGIATAN
MAJELIS TAKLIM DI MASJID SABILURROHMAN
KAUMAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

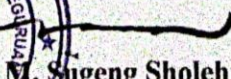

Rahmat Kamal, M.Pd.I
NIDN. 19830526 2016 08D1010

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




D. N. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	be
ت	Tā	T	te
ث	Śā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)

ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāwu	W	we
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal panjang
أ = a		ا = ā
إ = i	أي = ai	اي = ī
أ = u	أو = au	او = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar’atun jamilah = مرآتجميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

البر ditulis *Al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = ش

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah Ta'ala yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi karya yang memberikan manfaat, dan kesalahanya mendapat ampunan.
2. Kedua orangtua saya yang saya cintai Bapak Muhammad Salim dan Ibu Ikromah yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan. Ucapan terimakasih tak akan cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
3. Nenek saya Ibu Misrochah, terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasinya. Semoga nenek lekas diberi kesembuhan. Aamiin.
4. Adik saya yang saya sayangi Muhammad Zela Afkar, selalu semangat dalam belajar agar menjadi orang sukses
5. Terimakasih untuk teman-teman sekaligus sahabatku Hafsa Deviya Hamidah, Niken Larasati, Sania Adinda Solicha, Isyati Fidinina dan Iffa Rizqika yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Segenap takmir Masjid Sabilurrohman, ibu-ibu pengurus dan anggota pengajian, serta para pemateri majelis taklim di Masjid Sabilurrohman yang membantu saya melancarkan selesainya skripsi ini.
7. Serta almamater tercinta, IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2018.

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali-Imran [4]: 104)

ABSTRAK

Salma, Aghia. 2022. *Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata kunci: Majelis Taklim, Ibu-Ibu, Materi Pendidikan Agama Islam.

Adanya kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa bertujuan untuk menguatkan materi-materi tentang pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ibu adalah sosok perempuan yang menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Sebagai seorang ibu, perlu adanya penguatan dalam materi pendidikan agama Islam untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, diharapkan ibu-ibu juga dapat mengajarkan kepada anaknya untuk mengaplikasikannya secara langsung tentang ilmu yang telah didapatkannya dalam mengikuti majelis taklim. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Apa saja materi yang diajarkan dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan saja faktor penghambat dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman adalah materi yang diajarkan mengenai tentang akidah, akhlak, ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan majelis taklim ini terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung, diantaranya yaitu semangat ibu-ibu dalam menuntut ilmu, fasilitas yang memadai, sumber dana yang tercukupi, kekompakan jama'ah yang saling mendukung, pemateri yang komunikatif dan adanya konsumsi. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah karena faktor cuaca, masalah kesehatan dan adanya kegiatan yang bersamaan sehingga harus memilih salah satu kegiatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap takmir Masjid Sabilurrohman, ibu-ibu pengurus dan anggota pengajian, serta para pemateri majelis taklim di Masjid Sabilurrohmanpp Kauman.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sekaligus sahabatku Hafsah Deviya Hamidah, Niken Larasati, Sania Adinda Solicha, Isyati Fidinina dan Iffa Rizqika.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 10 Mei 2022

Yang menyatakan

AGHIA SALMA
NIM. 2118184

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATAPENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14

1. Pendidikan Agama Islam	14
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
b. Dasar Pendidikan Agama Islam	17
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam	22
2. Materi Pendidikan Agama Islam	23
a. Akidah	24
b. Akhlak	27
c. Syariah	30
3. Majelis Taklim	38
a. Pengertian Majelis Taklim	38
b. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	46
a. Profil Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	46
b. Letak Geografis Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	46
c. Sejarah Berdiri Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	47
d. Visi dan Misi Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	48
e. Struktur Organisasi Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa	49
f. Sarana dan Prasarana	52

B. Materi Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	53
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan	59
1. Faktor Pendukung	59
a. Semangat Ibu-Ibu dalam Menuntut Ilmu	59
b. Fasilitas yang memadai	59
c. Sumber Dana yang Tercukupi	61
d. Kekompakan Jama'ah yang Saling Mendukung	62
e. Pemateri yang Komunikatif.....	63
f. Adanya Konsumsi	63
2. Faktor Penghambat.....	64
a. Adanya Faktor Cuaca	64
b. Faktor Kesehatan.....	64
c. Adanya Kegiatan yang Bersamaan	65

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan	67
---	----

B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan	71
1. Faktor Pendukung	71
a. Semangat Ibu-Ibu dalam Menuntut Ilmu	71
b. Fasilitas yang memadai	72
c. Sumber Dana yang Tercukupi	72
d. Kekompakan Jama'ah yang Saling Mendukung	73
e. Pemateri yang Komunikatif.....	73
f. Adanya Konsumsi	73
2. Faktor Penghambat.....	74
a. Adanya Faktor Cuaca	74
b. Faktor Kesehatan	74
c. Adanya Kegiatan yang Bersamaan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Takmir Masjid

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Ibu-Ibu Pengurus Majelis Taklim

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Pemateri Majelis Taklim

Lampiran 7 : Pedoman Observasi

Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Takmir Masjid

Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Ibu-Ibu Pengurus Majelis Taklim

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim

Lampiran 11 : Transkrip Wawancara Pemateri Majelis Taklim

Lampiran 12 : Dokumentasi Observasi

Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu pengaruh yang teramat penting dalam kehidupan manusia. Manusia lahir dan berproses melalui berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia diciptakan memiliki akal agar dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Perkembangan pada manusia memiliki sifat yang dinamis dan perubahan tersebut terjadi secara terus menerus pada manusia. Salah satu perkembangan yang dilakukan oleh manusia yaitu dengan pendidikan.¹

Untuk merencanakan, menyiapkan dan memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil serta dapat berkompetisi secara positif dan dapat meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama manusia, pendidikan sangat berperan besar dalam hal tersebut. Dengan adanya pendidikan, maka dapat mengajarkan pelajaran yang begitu penting kepada manusia tentang kalangan sekitar dan dapat mengembangkan prespektif dalam memandang kehidupan.²

Agama menurut kepercayaan para pemeluknya adalah jalan yang dapat menyelamatkan kehidupan manusia. Bagi manusia, agama menjadi sumber moralitas, petunjuk kebenaran dan sumber bimbingan rohani baik dalam suka maupun duka. Dalam kehidupan manusia, agama sangat berperan

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Akasra, 2014) hlm. 1.

² Yayan Alpian, Sri Wulan Angraeni, Unika Wiharti dan Nizhmah Maraos Soleha, "Pentingnya Pendidikan bagi Manusia" (Karawang: *Jurnal Buana Pengabdian*, No. 1 Vol. 1, Februari, 2019), hlm. 4.

penting karena dapat mengajarkan keharmonisan, kedamaian, kerukunan dan saling menghormati. Allah menurunkan agama Islam yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad saw. agar bisa disampaikan kepada seluruh umatnya, dengan harapan agar para penganutnya dapat menganut serta tunduk dan patuh terhadap semua perintah yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Agama Islam mewujudkan ajaran yang tepat dalam membina kepribadian muslim seutuhnya.³

Sebagai seorang muslim, perlu adanya bimbingan dan arahan dalam menjadi hamba Allah yang baik, salah satunya adalah dengan pendidikan Islam. Pendidikan Islam ialah bimbingan bagi seseorang agar dapat bertumbuh secara optimal yang selaras dengan ajaran dalam Islam. Pendidikan agama Islam adalah rangkaian penuturan dan penalaran dalam mempelajari materi kepada kaum muslim serta pemahaman nilai ajaran Islam seperti yang telah diatur dengan sistematis dalam ilmu-ilmu kaidah Islam. Pendidikan agama Islam cenderung mengutamakan pada perbaikan tingkah laku baik bagi dirinya sendiri ataupun kepada orang lain, yang bertujuan untuk menanamkan agama Islam beserta nilai-nilainya sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.⁴

Nilai adalah suatu keyakinan yang dapat dijadikan pemikiran dasar bagi individu maupun sekelompok orang untuk menentukan tindakannya dan menilai sesuatu yang berguna bagi kehidupannya. Bagi seorang muslim, nilai

³ Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", (Aceh: *Pedagogig*, No. 2 Vol. 1, Maret, 2018) hlm. 6.

⁴ Andi Fitriinia Djollong dan Anwaar Akbar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi antar Umat Beragama Peserta Didik untuk mewujudkan Kerukunan", (Parepare: *Jurnal Al-Ibrah*, No. 1 Vol. 8, Maret, 2019) hlm. 6.

akidah, akhlak dan syariah berfungsi sebagai pondasi dasar yang merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan agama Islam dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Ibu berkedudukan sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya. Sebagai pendidik, ibu harus bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Ibu sebagai pendidik generasi penerus yang memiliki peranan penting dalam masyarakat Islam. Sebagai ibu yang baik, mempersiapkan anak-anaknya dengan pendidikan Islam menjadi sebuah kewajiban agar generasi penerus dapat mengemban amanat, membangkitkan umat dan membangun masyarakat.⁶

Salah satu jenis pendidikan non-formal adalah majelis taklim yang dapat dijadikan sarana dalam berdakwah dan memiliki peran sentral dalam membina dan meningkatkan kualitas hidup umat Islam yang sesuai dengan tuntutan dan tuntunan ajaran Islam. Majelis taklim adalah suatu kegiatan pendidikan non-formal dan memiliki peranan penting yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan beragama bagi ibu-ibu.⁷

Kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman ini adalah salah satu upaya yang dilakukan ibu-ibu masyarakat sekitar sebagai lembaga pendidikan agama. Ibu-ibu yang belum begitu memahami ilmu agama, sekarang mulai banyak memahami dan menunaikan kewajibannya sebagai

⁵ Raden Ahmad Muhadjir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", (Malang: *Jurnal Pusaka*, 2016) hlm. 4.

⁶ M. Rivaldi Abdul, "Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anak-anaknya: Pemikiran Pendidikan R.A. Kartini", (Yogyakarta: *Journal of Islamic Education Policy*, No. 2 Vol. 5, Desember, 2020) hlm. 4.

⁷ St. Aisyah, "Strategi Majelis Taklim terhadap Pengembangan Dakwah", (Makassar: *Jurnal Berita Sosial*, Vol.6, Juni, 2018) hlm. 4.

seorang muslimah yang baik.

Masjid Sabilurrohman Kauman pada awalnya terletak di pinggir jalan raya pantura. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu-ibu pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman, kegiatan ini berawal dari adanya jama'ah Masjid Sabilurrohman terutama ibu-ibu yang belum bisa menguasai dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka takmir masjid mengadakan kegiatan pengajian yang bertujuan agar para ibu-ibu bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Pada saat itu, hanya segelintir orang saja yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut. Seiring berjalannya waktu, setelah Masjid Sabilurrohman Kauman direlokasi ke tempat yang lebih nyaman dan luas, maka kegiatan pengajian bagi ibu-ibu di Masjid Sabilurrohman Kauman semakin berkembang dan semakin bertambah anggotanya. Hingga saat ini, dalam kegiatan majelis taklim tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga memperdalam ilmu keagamaan yang lainnya seperti akidah, akhlak, ibadah serta muamalah yang mencakup tentang kehidupan sehari-hari para ibu-ibu.⁸

Di lingkungan sekitar Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa, pendidikan agama Islam para ibu-ibu masih belum sempurna. Masih ada ibu-ibu yang belum bisa mengamalkan pendidikan agama Islam yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang akidah, akhlak dan syariah.

⁸ Ibu Hj. Noer Ida Laela, Ketua pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman, wawancara pribadi, di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa, Selasa 12 April 2022.

Hal ini perlunya adanya penguatan pemahaman keagamaan kepada ibu-ibu dengan tujuan agar ibu-ibu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta ilmu yang didapatkan bisa diajarkan kepada suami dan anak-anaknya ketika berada di rumah. Misalnya dalam bidang akidah yang bersangkutan dengan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt., karena akidah yang kuat dapat meningkatkan keimanan kita kepada Allah Swt.

Dalam bidang akhlak, perlu adanya penguatan pemahaman dalam berakhlak sehari-hari. Hal ini mencakup dalam berakhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada sesama makhluk Allah Swt. yang lainnya. Nilai-nilai akhlak yang baik tersebut akan tersimpul menjadi inti dari pendidikan Islam yang menghasilkan akhlakul karimah.

Dalam penguatan pemahaman di bidang fikih bertujuan agar kesempurnaan dalam beribadah dapat tercapai. Misalnya adanya materi tentang tata cara bersuci dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bidang fikih juga mengatur tentang kehidupan sehari-hari sesama manusia misalnya dalam mengadakan jual beli perlu adanya tata cara yang sudah diatur Allah Swt. dengan sepenuhnya.

Keberadaan kegiatan majelis taklim bagi ibu-ibu di Masjid Sabilurrohman Kauman ini sangat berperan penting, karena dapat membantu ibu-ibu dalam mengembangkan ilmu agama sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota jama'ah majelis taklim di Masjid Sabilurrohman

Kauman Wiradesa bahwa setelah mengikuti kegiatan majelis taklim ini ibu-ibu secara perlahan sudah mampu menerapkan materi yang telah diajarkan di majelis taklim dalam kehidupan sehari-hari misalnya saja sudah bisa menerapkan tata cara berwudhu yang benar, mempraktekkan merapatkan shaff ketika sholat berjamaah, peduli dengan sesama seperti menjenguk anggota yang sedang sakit, dan pengamalan-pengamalan yang lain.⁹

Berdasarkan fakta dan peristiwa diatas, peneliti terdorong untuk menjadikan persoalan tersebut dalam penelitian yang berjudul: “Penguatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja materi yang diajarkan dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan saja faktor penghambat dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

⁹ Ibu Tuti Alawiyah, Anggota majelis taklim di Masjid Sabilurrohman, wawancara pribadi, di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa, Selasa 12 April 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan materi yang diajarkan dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ditujukan untuk memberikan kegunaan, diantaranya adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai wacana untuk memperluas ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai gambaran tentang penerapan penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam dalam kegiatan majelis taklim, khususnya ibu-ibu.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai sumber inspirasi dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam terutama kepada ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
 - b. Sebagai sumber literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bersumber dari data deskriptif yang dapat diamati berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku.¹⁰ Penelitian ini menggambarkan fenomena individual, kelompok dan peristiwa tertentu dengan sistematis.¹¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data informasi yang menjelaskan tentang suatu objek dengan rinci dan secara nyata karena diambil langsung dari lapangan.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini bertempat di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian ini akan berlangsung selama dua bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Peneliti akan melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

3. Sumber Data

Penelitian mengenai penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman

¹⁰ I Wayan Suwendar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nailcakra, 2018), hlm. 4.

¹¹ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 228.

¹² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Pt. Gajah Grafindo Persada, 2017), hlm. 101.

Wiradesa merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer sering disebut juga dengan sumber data utama. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu-ibu pengurus majelis taklim Masjid Sabilurrohman, ibu-ibu anggota majelis taklim Masjid Sabilurrohman, takmir Masjid Sabilurrohman serta ustadz di Masjid Sabilurrohman Kauman.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari sumber lain seperti arsip atau dokumen maupun sumber referensi lain untuk melengkapi data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data langsung antara pewawancara dengan sumber informasi menggunakan daftar wawancara. Wawancara dilakukan dengan komunikasi secara langsung. Pewawancara melakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.¹⁴

¹³ Umi Mahmudah, *Metode Statistika Step by Step*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2020), hlm. 28.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan ibu-ibu pengurus majelis taklim Masjid Sabilurrohman, ibu-ibu anggota majelis taklim Masjid Sabilurrohman, takmir Masjid Sabilurrohman serta ustadz di Masjid Sabilurrohman Kauman.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu komponen dari pengumpulan data. Observasi ialah proses menggabungkan data secara langsung dari lapangan. Dengan observasi, peneliti akan mengetahui hal yang mungkin belum diungkapkan oleh narasumber dalam proses wawancara. Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal.¹⁵

Pada penelitian kali ini, observasi berungsi untuk memperhatikan secara langsung dalam kegiatan majelis taklim pada ibu-ibu di Masjid Sabilurrohman Kauman untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini, cara mendapatkan datanya diperoleh dari dokumen dan catatan yang masih berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut sudah tersedia sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkannya.

Arsip-arsip Masjid Sabilurrohman, catatan kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman, maupun buku-buku referensi dan jurnal yang

¹⁵ J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112.

berfungsi sebagai landasandalam penelitian untuk memperoleh data yang valid.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu langkah dalam meninjau serta menelisik data, memadukan dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga bisa mengilustrasikan serta menjelaskan fenomena atau situasi sosial yang sedang diteliti.¹⁶ Menurut Miles Huberman, analisis data dibagi menjadi tiga diantaranya adalah mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Salah satu bagian dari analisis data adalah reduksi data. Data yang didapatkan dari lapangan secara langsung kemudian data tersebut disederhanakan dan dianalisis mengenai intinya sehingga data menjadi ringkas dan terfokus dalam menggambarkan dan membuat kesimpulan akhir.

Pada penelitian ini, analisis data bertujuan untuk mereduksi data tentang penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman. Peneliti mendapatkan data yang berasal dari lapangan secara langsung, kemudian peneliti menganalisis data dan memutuskan data apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, selanjutnya data yang direduksi dapat menggambarkan secara logis dan rinci.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian ...* hlm. 400.

b. Display Data/Penyajian Data

Setelah data sudah disederhanakan, maka data dirangkai sesuai dengan informasi yang sudah didapat. Upaya ini dilakukan agar mendapatkan gambaran dan penafsiran data yang sudah diperoleh.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Dalam langkah ini penulis merumuskan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Pada tahap ini membuat analisis data akhir dalam bentuk laporan penelitian.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan yang berfungsi untuk mempermudah pembahasan dalam masalah yang akan dibahas yang terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan. Pada bagian ini terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan tentang sesuatu terkait dengan masalah yang hendak diteliti. Selain latar belakang masalah, bagian pendahuluan ini juga terdapat beberapa bagian diantaranya adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Di bagian metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab II: Landasan teori. Dalam bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: deskripsi teori, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir. Pada bagian deskripsi teori, terdiri dari teori yang membahas tentang macam-macam

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 106.

pendidikan agama Islam dan majelis taklim.

Bab III: Hasil Penelitian. Pada bab ini membahas tentang profil Masjid Sabilurrohman Kauman, dan hasil penelitian tentang materi penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam agar bisa pijakan dalam melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab IV: Analisis hasil penelitian. Bagian ini menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan terhadap hasil data tentang materi penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam.

Bab V: Penutup. Di bagian terakhir ini berhubungan dengan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian paling akhir dalam penelitian terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adanya kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman Wiradesa bertujuan untuk menguatkan materi-materi tentang pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ibu adalah sosok perempuan yang menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Sebagai seorang ibu, perlu adanya penguatan dalam materi pendidikan agama Islam untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, diharapkan ibu-ibu juga dapat mengajarkan kepada anaknya untuk mengaplikasikannya secara langsung tentang ilmu yang telah didapatkannya dalam mengikuti majelis taklim.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka peneliti memberikan simpulan bahwa:

1. Penguatan pemahaman materi pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Sabilurrohman Kauman materi yang diajarkan adalah akidah, akhlak, dan syariah yang didalamnya terkandung ibadah dan muamalah.
2. Dalam kegiatan majelis taklim ini terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung, diantaranya yaitu semangat ibu-ibu dalam menuntut ilmu, fasilitas yang memadai, sumber dana yang tercukupi, kekompakan jama'ah yang saling mendukung, pemateri yang komunikatif dan adanya konsumsi. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah karena

faktor cuaca, masalah kesehatan dan adanya kegiatan yang bersamaan sehingga harus memilih salah satu kegiatan.

B. Saran

1. Bagi majelis taklim, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar agar dapat meningkatkan tingkat keimanan dan ketakwaan ibu-ibu jama'ah majelis taklim.
2. Bagi ustadz dan ustadzah pemateri, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan sebagai topik referensi serta dapat mengembangkan dalam jangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhajir Ansori, Raden. 2006. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik*. Malang: Jurnal Pusaka.
- Aisyah, St. 2018. *Strategi Majelis Taklim terhadap Pengembangan Dakwah*. Makassar: Jurnal Berita Sosial, Vol.6, Juni.
- Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti dan Nizhmah Maratos Soleha, Yayan. 2009. *Pentingnya Pendidikan bagi Manusia*. Karawang: Jurnal Buana Pengabdian, No. 1 Vol. 1, Februari.
- Amin, A. Marjuni, dan Dewi Azzahria, Mulyati. 2018. *Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Prespektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'minat*, (Makassar: Jurnal Aqidah, No. 2 Vol. 4, 2.
- Anshory, Muhammad Isa Didin Saefuddin Bukhari, Tiar Anwar Bachtiar. 2019. *Pemurnian Akidah Dalam Pendidikan Islam: Telaah atas Kitab Bonang Karya Sunan Bonang*. Bogor: Jurnal Pendidikan Islami, Vol. 8, No. 02.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli, H. A. 2015. *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Emda, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", (Banda Aceh: Lantanida Journal, No. 2, Vol. 5.
- Fitriani Djollong dan Anwar Akbar, Andi. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi antar Umat Beragama Peserta Didik untuk mewujudkan Kerukunan*. Parepare: Jurnal Al-Ibrah, No. 1 Vol. 8, Maret.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan akhlak*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Nur. 2015. *Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Husaini. 2021. *Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif*. Sambas: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, No. 1, Vol. 4.
- Ibrahim, Abd, Hamid Isa, dan Yakob Napu, Irmawati. 2020. *Peran Majelis Taklim Nurul Iman dalam Meningkatkan Kehudpuan Beragama*. Gorontalo: Jambura Journal of Community Empowerment, No. 1, Vol. 1, Juni.

- Jannah, Saniatul Nisail. 2018. Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi belajar Siswa”, (Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, No. 1, Vol. 3, 2018.
- Jempa, Nurul. 2018. *Nilai-Nilai Agama Islam*. Aceh: *Pedagogig*, No. 2 Vol. 1, Maret.
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step by Step*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Miftahul, Jannah. 2021. *Peran Majelis Taklim Aisyiyah Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Islam bagi Perempuan di Kelurahan Pensiunan Kabupaten Kepahiang*. Skripsi sarjana pendidikan. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Mulyono dan Bashori, 2010. *Studi Ilmu Tauhid/Kalam*. Malang: UIN-Maliki-Press.
- Muri Yusuf, A. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Nurfalah, Yasin. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Anak*. Kediri: Jurnal Pemikiran Keislaman, No. 1, Vol. 29.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Purwokerto: Jurnal Kependidikan.
- Oktasari, Desi. 2021. *Pelaksanaan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam bagi Masyarakat di Desa Padang Lekat Kabupaten Kepahiang*. Skripsi sarjana pendidikan. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Panca Sarjayani, Andi. 2020. *Peran Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Makassar: *Jurnal Mercusuar*, No. 2 Vol. 1, Oktober.
- R Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rivaldi Abdul, Moh. 2020. *Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anak-anaknya: Pemikiran Pendidikan R.A. Kartini*. Yogyakarta: Journal of Islamic Education Policy. No. 2 Vol. 5, Desember.
- Saat, Sulaiman. 2015. Faktor Faktor Determinan dalam Pendidikan Studi tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan. Makassar: Jurnal Al-Ta'dib, No. 2, Vol. 8.

- Sagala, Rumadani. 2019. *Peran Majelis Taklim Al-Hidayah dalam Pendidikan Islam dan Gerakan Soaial Keagamaan di Provinsi Lampung*. Lampung: *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, No. 1, vol. 6.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka.
- Satya Kurniawan, Muhammad. 2019. *Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Non-Formal di Masjid An-Najah Desa Giling Kevamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun 2019*. Skripsi sarjana pendidikan. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Sholikhatus. 2016. *Metode Pendidikan Islam Menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: Cv. Duta Media Utama.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Pt. Gajah Grafindo Persada.
- Syarbaini, Habibuddin . 2021. *Pendidikan Non-Formal: Majelis Taklim Al-Husna Kelurahan Aek Tampang*. Riau: *Jurnal Ilmu Trbiyah dan Pendidikan Al-Hasany*, No. 2, Vol. 5, Januari.
- Syarifuddin, Amir. 2010. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Teguh Triwiyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*, Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wayan Suwendra, I. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra.
- Yusuf, Amin. 2014. Analisis kebutuhan Pendidikan Masyarakat. Semarang: *Jurnal Penelitian Pendidikan*, No. 2, Vol. 31.
- Yusuf, M. Yunan . 2014. *Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam: Dari Khawarij ke Buya Hamka hingga Hasan Hanafi*. Jakarta: Prenadamedia Group.